

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR EKONOMI PADA  
KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 1 NATAR  
LAMPUNG SELATAN**

Feronika Aditia Kartika Saputri<sup>1</sup>, Putut Wisnu Kurniawan<sup>2</sup>, Kharisma Idola Arga<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
[feronikaaditia.20@gmail.com](mailto:feronikaaditia.20@gmail.com)<sup>1</sup>, [pututbukan@gmail.com](mailto:pututbukan@gmail.com)<sup>2</sup>, [idolarga@gmail.com](mailto:idolarga@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh 1) kurang optimalnya hasil belajar ekonomi, 2) rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi sehingga berdampak pada minat belajar, 3) masih banyaknya peserta didik yang pasif selama pelaksanaan pembelajaran dan 4) penggunaan model pembelajaran yang masih kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, tes dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase minat belajar ekonomi peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69,30% menjadi 81,33% pada siklus II dimana diperoleh peningkatan sebesar 27,27%. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dimana pada siklus I persentasenya sebesar 60,61% dan siklus II sebesar 87,88%, dimana diperoleh peningkatan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 27,27%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan minat belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Talking Stick*

**Abstract:** *The problems in this study are 1) low learning outcomes, 2) low student interest in learning, 3) there are still many passive students and 4) the use of learning models that are less varied. This study aims to determine the application of the talking stick learning model in increasing students' interest and learning outcomes in economics subjects for class X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. This type of research is class action research which consists of two cycles where each cycle is carried out in three meetings. The procedures in this study include planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were 33 students of class X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Data collection techniques were carried out by questionnaires, observations, tests and documentation. From the results of the study showed that the percentage of student interest in learning increased from the first cycle of 69.30% to 81.33% in the second cycle where an increase of 27.27% was obtained. Student learning outcomes also increased where in the first cycle the percentage was 60.61% and the second cycle was 87.88%, where an increase in the percentage of mastery learning from cycle I to cycle II was 27.27%. From these results it can be concluded that learning by applying the talking stick learning model can increase students' interest in learning economics in class X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar.*

**Keyword:** *Learning Interest, Learning Outcomes, Talking Stick Learning Model*

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR EKONOMI PADA KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG SELATAN

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sekarang ini menekankan pada kapabilitas peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan. Peran guru dalam pembelajaran lebih memotivasi dan mendorong minat belajar peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk menaikkan minat belajar, hasil belajar dan kualitas pendidikan. Belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman.

SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, yang mengupayakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif. Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas dan keterangan guru mata pelajaran ekonomi mengenai hasil belajar peserta didik di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah dikarenakan banyak peserta didik yang belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu sebesar 75, hal ini ditandai karena selama proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang mengakibatkan kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga hasil belajarnya masih belum memuaskan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan, yang berjumlah 33 peserta didik menunjukkan hasil belajar ekonomi masih rendah.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun

kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas dalam menyampaikan materi guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan perhatian peserta didik agar peserta didik menjadi aktif dan tertarik dalam pembelajaran dan model pembelajaran juga harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai model tersebut salah satunya adalah melalui model pembelajaran *Talking Stick*.

Menurut Arends dalam Suprijono (2013:45), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan kelas. Menurut Soekamto (Shoimin, 2017:23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Arga (2020:40), model pembelajaran merupakan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Rohmalina Wahab (2015:28) dalam khusnul Khotimah (2018:9), secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor

internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang di inginkan. Menurut Hansen (dalam Susanto, 2013:57) minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri peserta didik terkait dengan apa atau bagaimana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar.

Menurut Miftahul Huda (2017:224) *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku), Kini metode itu sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas. Sebagai mana namanya *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Menurut Aris Shoimin (2017:197) *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku). *Talking Stick* (tongkat berbicara) telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian

sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/ pimpinan rapat. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

Hasil Belajar adalah satu indikator proses pembelajaran tercapai atau tidaknya adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Menurut Suprijono (2012:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan ketrampilan. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar ialah transformasi pada diri peserta didik, yang melingkupi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana tingkat penafsiran peserta didik dan tingkat pencapaian guru dalam mengajar.

Fitria (2018:55) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh seseorang dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang berupa nilai atau dapat ditentukan dengan mencakup kemampuan

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR EKONOMI PADA KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG SELATAN

kognitif, afektif, dan psikomotor ini dilihat keaktifan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian dalam bahasa Inggris di sebut *Research*, re artinya kembali, search artinya mencari. Jadi research adalah pencarian kembali, yang dicari tentunya jawaban terhadap pertanyaan atau pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Demikian juga pada PTK, membantu guru mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi guru sehari-hari dikelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan guru mata pelajaran ekonomi yang merupakan mitra kerja peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap yang dilaksanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

### a) Angket atau Kueisioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui

(Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan pada pembelajaran ekonomi dan diisi oleh peserta didik. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

### b) Tes

Tes diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*.

### c) Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengetahui minat belajar yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

Tahapan penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukannya pra penelitian dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama dalam siklus I. Siklus ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta analisis dan refleksi. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, karena indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan dengan siklus II.

1. Presentase minat belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Jika di siklus I belum adanya ketercapaian dalam proses belajar maka akan di lanjutkan di siklus selanjutnya agar meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memperoleh persentase sebesar 80%.

- Hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklus dan pada siklus terakhir lebih 80% peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahap siklus I dan siklus II diketahui bahwa perolehan minat belajar peserta didik meningkat dengan baik setelah diterapkannya model pembelajaran *talking stick* khususnya di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Peningkatan minat belajar peserta didik setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

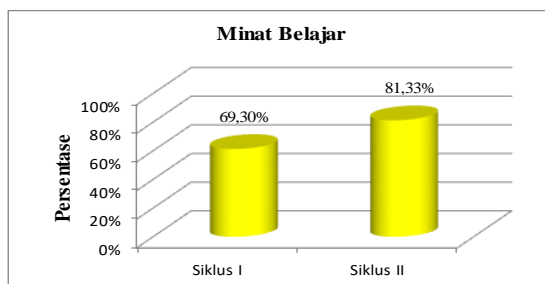
**Tabel 4.11**  
Peningkatan Persentase Minat Belajar Peserta Didik Pada Setiap Siklus Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar

No	Kegiatan	Persentase	Peningkatan
1	Siklus I	69,30%	12,03%
2	Siklus II	81,33%	

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase minat belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diajar menggunakan model pembelajaran *talking stick* dimana pada siklus I sebesar 69,30% dan pada siklus II sebesar 81,33%. Adapun peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 12,03%.

Adapun peningkatan persentase minat belajar peserta didik setiap siklusnya dapat digambarkan pada diagram berikut ini :



**Gambar 4.1**

**Diagram Persentase Minat Belajar Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan data diagram di atas merupakan bukti bahwa penerapan model

pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi pada materi konsep dasar ilmu ekonomi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar.

Penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*). Model pembelajaran ini menekankan peserta didik saling bekerja sama dalam kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif banyak tipenya, dari sekian banyak tipe model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah model pembelajaran *talking stick*. Model ini sebagaimana dimaksudkan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru menghidupkan musik dan pada saat musik telah berhenti, maka peserta didik yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Model pembelajaran *talking stick* berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari peserta didik karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran. Sehingga kondisi tersebut mempengaruhi minat belajar peserta didik menjadi lebih bahagia dalam melaksanakannya.

### 2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik meningkat selama pembelajaran dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR EKONOMI PADA KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG SELATAN

meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Peningkatan aktivitas peserta didik dari kegiatan siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Peningkatan Rata-Rata Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I & Siklus II Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kegiatan	Rata-Rata	Peningkatan
1	Siklus I	7,36	0,45
2	Siklus II	7,81	

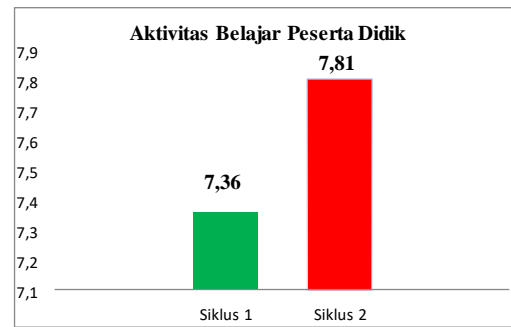
Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,45 poin dari siklus I (7,36) ke siklus II (7,81).

Keterangan:

- a) Aspek Pengamatan
  1. Aktivitas Peserta Didik dalam Menjawab Pertanyaan Guru
  2. Aktivitas Peserta Didik dalam Menanyakan Materi yang Diberikan
  3. Aktivitas Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas (Individu)
  4. Aktivitas Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas (Kelompok)
  5. Aktivitas Peserta Didik dalam Mencari Sumber Belajar
- b) Kriteria Penilaian
  - ≥8,00 = Sangat Aktif
  - 7,00 – 7,49 = Cukup Aktif
  - 7,50 – 7,99 = Aktif
  - 6,00 – 6,99 = Kurang Aktif

Perbandingan hasil antara aktivitas belajar peserta didik siklus I dan siklus II kemudian digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.1**

**Diagram Skor Rata-Rata Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan data diagram di atas merupakan bukti bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi pada materi konsep dasar ilmu ekonomi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar.

Melihat dari hasil observasi pada siklus II maka peneliti dan guru mata pelajaran ekonomi menyimpulkan hasil penelitian yaitu guru dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari guru dalam menyampaikan pembelajaran yang mudah dimengerti oleh peserta didik, hal ini mampu membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal. Selanjutnya peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelompok lain dapat memahami dan lebih serius dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran berkelompok dengan bantuan tongkat yang mampu menguji kesiapan peserta didik, membuat pembelajaran aktif, menciptakan suasana pembelajaran berkelompok yang kondusif dan menyenangkan, melatih ketrampilan peserta didik dalam membaca maupun mendengarkan, serta memahami materi pelajaran dengan cepat.

### 3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II diketahui bahwa perolehan hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Peningkatan hasil belajar peserta didik setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

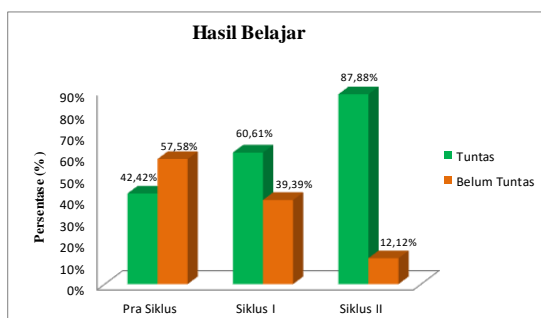
**Tabel 4.13**  
**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Peserta Didik Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2022/2023**

Hasil Belajar Peserta didik	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	14	42,42%	20	60,61%	29	87,88%
Belum Tuntas	19	57,58%	13	39,39%	4	12,12%
Jumlah	33	100%	33	100%	33	100%

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan ketuntasan belajar setelah diajar menggunakan model pembelajaran *talking stick* dimana pada pra siklus sebesar 42,42%, siklus I sebesar 60,61% dan pada siklus II sebesar 87,88%.

Adapun peningkatan persentase nilai peserta didik setiap siklusnya dapat digambarkan pada diagram berikut ini :



**Gambar 4.3**

### Diagram Persentase Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data diagram di atas merupakan bukti bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi pada materi konsep dasar ilmu ekonomi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar.

Pembelajaran melalui model pembelajaran *talking stick* membuat peserta didik merasa senang dalam belajar terutama peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik sudah tidak malu-malu lagi dalam bertanya, menjawab pertanyaan pendidik, serta mengemukakan pendapatnya. Bahkan peserta didik pada berebut ingin bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik. Model pembelajaran *talking stick* menuntut peserta didik untuk aktif dan dapat berdiskusi serta bekerjasama di dalam kelompok, serta bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri maupun pembelajaran orang lain. Selain itu model pembelajaran ini dapat menguji kesiapan mental peserta didik, melatih membaca dan memahami dengan cepat, membuat peserta didik lebih giat dalam belajar, meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Dalam lembar angket yang sudah diisi oleh seluruh peserta didik diperoleh persentase

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR EKONOMI PADA KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG SELATAN

sebesar 69,30% pada siklus I dengan kategori minat dan meningkat dengan signifikan pada siklus II sebesar 81,33% dengan kategori sangat minat. Adapun peningkatan persentase minat belajar peserta didik dari siklus I ke II yakni sebesar 27,27%.

2. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Dalam lembar observasi aktivitas belajar peserta didik tersebut terdapat lima aspek pengamatan dengan skor yang diberikan 9,8,7, dan 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata 7,36 (cukup aktif) pada siklus I menjadi 7,81 (aktif) pada siklus II, dimana diperoleh peningkatan skor dari siklus I ke siklus II sebesar 0,45.
3. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Natar. Dalam menilai hasil belajar peserta didik, diberikan 40 soal pilihan ganda, jika benar mendapat skor 2,5 dan salah mendapat skor 0. Setelah diberikan evaluasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dan sudah menunjukkan tujuan indikator keberhasilan yaitu sebesar 80%. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar sebesar 60,61% dan pada siklus II meningkat sebesar 87,88%, dimana diperoleh peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 27,27%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Nur. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode *Learning Contract* Pada Peserta didik Kelas X SMK Yadika Natar Lampung Selatan. (*Jurnal Ilmiah Kependidikan*). Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mafid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, halamn.13.
- Rosmala, Dewi. (2015) *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: UNIMED Press, h.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Sari, ElaWinda. Analisis Minat Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 KAU. Diss. IAIN BeNGKULU, 2021.
- Shoimin, Aris. 2017, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*: Ar-Ruz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil  
Proses Belajar Mengajar*. Bandung:  
Rosda karya.